



**SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi,
Akuntansi dan Manajemen**
journal homepage: <https://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai>



Literature Review: Determinan Kualitas Laba pada Perusahaan di Indonesia

Yupi Yani Telaumbanua¹, Rena Elpiana², Nova Damai Yanti Bancin³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Penulis Korespondensi. Yupi Yani Telaumbanua

1230301065@student.umri.ac.id,

e-mail: 230301065@student.umri.ac.id

230301074@student.umri.ac.id,

3230301075@student.umri.ac.id

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima: 15 Mei 2026

Diterima: 29 Sep 2026

Tersedia Online: 30 Sep 2026

Kata kunci:

Kualitas Laba,
Likuiditas, Leverage, Profitabilitas,
Literature Review

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan-perusahaan di Indonesia. Kualitas laba merupakan salah satu aspek krusial dalam mengevaluasi kualitas informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan, karena mencerminkan sejauh mana laba yang dilaporkan mencerminkan keadaan ekonomi perusahaan secara akurat. Data dikumpulkan dari berbagai jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional, melalui sumber akademik seperti Google Scholar. Proses analisis dilakukan dengan mengelompokkan hasil riset berdasarkan variabel yang sama dan menyusun pola hubungan antar variabel menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas umumnya berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sementara leverage cenderung memberikan dampak negatif. Meskipun demikian, terdapat variasi dalam hasil penelitian dari studi-studi sebelumnya, yang menunjukkan adanya ketidakselarasan dalam temuan. Hal ini menandakan adanya celah penelitian yang perlu diinvestigasi lebih dalam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman menyeluruh tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba perusahaan di Indonesia.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 15 May 2026

Accepted: 29 Sep 2026

Available Online: 30 Sep 2026

Keywords:

Earnings Quality, Liquidity,
Leverage, Profitability, Literature
Review

ABSTRACT

This study aims to investigate the factors influencing the earnings quality of Indonesian companies. Earnings quality is a crucial aspect in evaluating the quality of financial information produced by a company, as it reflects the extent to which reported earnings accurately reflect the company's economic condition. The methodology applied in this study is a literature review, examining relevant previous studies on the impact of liquidity, leverage, and profitability on earnings quality. The analysis process was carried out by grouping research results based on similar variables and establishing patterns of relationships between variables using a qualitative descriptive approach. The research findings indicate that liquidity and profitability generally have a positive effect on earnings quality, while leverage tends to have a negative impact. However, there is variation in the results of previous studies, indicating inconsistencies in the findings. This indicates a research gap that requires further investigation. This research is expected to provide a comprehensive understanding of the factors influencing corporate earnings quality in Indonesia.



1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi yang paling penting yang menghubungkan manajemen perusahaan (agen) dengan pemangku kepentingan (prinsipal), termasuk investor, kreditor, dan pemerintah. Dalam lingkungan pasar modal yang semakin kompetitif, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan strategis (Azmi & Murialti, 2018). Di antara banyak elemen dalam laporan tersebut, angka laba sering kali menjadi fokus utama bagi para pengguna laporan keuangan (Meilani et al., 2025). Laba dianggap sebagai indikator yang mendasar, mencerminkan keberhasilan operasional, efisiensi manajerial, dan harapan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Namun, penting untuk dipahami bahwa angka keuntungan yang tinggi tidak selalu mencerminkan keadaan ekonomi yang benar-benar sehat. Hal ini membawa kita kepada pemahaman mengenai kualitas keuntungan, yang menunjukkan sejauh mana keuntungan yang diungkapkan dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Keuntungan yang berkualitas tinggi adalah keuntungan yang berkelanjutan, didukung oleh arus kas yang nyata, dan bebas dari distorsi atau manipulasi akuntansi yang signifikan. Di sisi lain, keuntungan yang berkualitas rendah sering kali muncul akibat praktik pengelolaan keuntungan yang bertujuan untuk memperindah laporan keuangan agar sesuai dengan harapan pasar atau memenuhi persyaratan kontrak tertentu.

Kualitas laba adalah salah satu elemen krusial dalam laporan keuangan yang digunakan oleh berbagai pihak untuk mengevaluasi kinerja sebuah perusahaan. Laba berkualitas tinggi menunjukkan informasi yang sesuai dan dapat dipercaya dalam mencerminkan situasi ekonomi riil perusahaan, dan oleh karena itu, dapat dijadikan dasar dalam pembuatan keputusan ekonomi. Namun, dalam kenyataannya, kualitas laba setiap perusahaan berbeda-beda (Diyannah et al., 2025). Hal ini dipengaruhi oleh beragam faktor internal seperti keadaan keuangan, struktur modal, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh sebab itu, sangat penting untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang dapat memengaruhi kualitas laba. Laporan keuangan adalah alat komunikasi utama antara manajemen perusahaan dan para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan pemerintah. Dalam laporan tersebut, laba sering kali menjadi fokus utama karena dianggap sebagai ukuran kinerja ekonomi dan keberhasilan manajerial suatu entitas (Muhammaddin & Uzliawati, 2024). Namun, meskipun angka laba tinggi, itu tidak selalu menjamin keadaan ekonomi yang sehat jika tidak disertai dengan kualitas yang baik. Kualitas laba diartikan sebagai sejauh mana laba dapat diandalkan dalam mencerminkan kenyataan ekonomi perusahaan yang sesungguhnya, sehingga menjadi dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan ekonomi yang tepat (Wati & Putra, 2017). Laba yang berkualitas tinggi mencerminkan konsistensi dan sedikitnya praktik manipulasi akrual.

Dalam penerapan nyata, tingkat kualitas laba di berbagai perusahaan di Indonesia menunjukkan perbedaan yang besar. Variasi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor internal yang rumit, termasuk keadaan keuangan, komposisi modal, dan efisiensi operasional dalam mencetak laba. Mengetahui penyebab atau elemen-elemen yang memengaruhi kualitas laba sangat penting, khususnya untuk para investor yang berupaya mengurangi risiko investasi akibat informasi keuangan yang tidak akurat. Berdasarkan studi-studi sebelumnya, terdapat beberapa variabel yang diduga dapat memengaruhi kualitas laba, seperti likuiditas, leverage, dan profitabilitas. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Leverage menunjukkan sejauh mana utang digunakan dalam struktur modal perusahaan yang dapat meningkatkan risiko finansial (Adriana & Salim, 2023). Di sisi lain, profitabilitas menggambarkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Namun, hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan temuan yang bersifat inkonsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa likuiditas dan profitabilitas memiliki

dampak positif terhadap kualitas laba, sedangkan leverage memberikan pengaruh negatif. Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan adanya celah penelitian dalam studi-studi sebelumnya. Selain perbedaan hasil yang ada, banyak penelitian sebelumnya lebih fokus pada satu atau dua variabel saja. Hal ini mengakibatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba secara keseluruhan masih kurang. Oleh karena itu, diperlukan sebuah penelaahan literatur yang menggabungkan berbagai hasil penelitian untuk menyajikan perspektif yang lebih lengkap mengenai elemen-elemen yang mempengaruhi kualitas informasi laba di perusahaan-perusahaan Indonesia.

Selain itu juga, sebagian besar penelitian cenderung parsial, hanya menguji satu atau dua variabel, sehingga belum memberikan pemahaman menyeluruh tentang faktor-faktor yang menentukan kualitas laba secara keseluruhan. Ini menandakan bahwa masih diperlukan kajian yang mengintegrasikan beberapa faktor sekaligus. Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan sebelumnya, pertanyaan utama yang ingin dijawab dalam review ini adalah: (1) Apa dampak likuiditas terhadap kualitas laba di perusahaan-perusahaan Indonesia berdasarkan rangkuman hasil riset sebelumnya? (2) Apa pengaruh utang (leverage) terhadap kualitas laba perusahaan yang ada di Indonesia menurut tinjauan dari literatur yang ada? (3) Apa hubungan profitabilitas dengan kualitas laba perusahaan-perusahaan di Indonesia berdasarkan temuan-temuan empiris yang ada sebelumnya?

2. METODE RISET

Penelitian ini memanfaatkan metode tinjauan pustaka atau kajian kepustakaan. Metode ini dilakukan dengan cara mengkaji, menganalisis, dan menggabungkan hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan tema utama penelitian, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan di Indonesia. Sumber data untuk penelitian ini diambil dari jurnal-jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional yang diakses melalui database akademis seperti Google Scholar. Pemilihan jurnal ditentukan berdasarkan relevansi topik, khususnya yang mengulas mengenai hubungan antara likuiditas, leverage, profitabilitas, dan (jika perlu) ukuran perusahaan terhadap kualitas laba.

Proses analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan membandingkan hasil dari penelitian sebelumnya berdasarkan kesamaan variabel. Selanjutnya, dilakukan sintesis secara deskriptif kualitatif untuk menemukan pola hubungan di antara variabel serta mengidentifikasi celah penelitian dari studi yang telah ada.

Tabel 1. Variabel Penelitian

No	Variabel	Jenis Variabel	Definisi	Indikator/ Pengukuran
1	Kualitas Laba	Dependen	Tingkat kehandalan laba yang menggambarkan keadaan ekonomi sebenarnya dari perusahaan	Kualitas Laba / Akrua Diskresioner
2	Likuiditas	Independent	Likuiditas Kapasitas perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek	Variabel Bebas Rasio Lancar (CR)

3	Leverage	Independen	Leverage Variabel Bebas Tingkat pemanfaatan utang dalam struktur modal perusahaan	Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER)
4	Profitabilitas	Independen	Profitabilitas Variabel Bebas Kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba	Pengembalian atas Aset (ROA)

Kata kunci pada table diatas ini dilakukan dengan mempertimbangkan pengoperasian variabel yang menjadi perhatian utama dalam menilai keandalan informasi keuangan perusahaan di Indonesia. Kualitas laba dianggap sebagai variabel utama karena merupakan indikator penting yang menunjukkan sejauh mana laba yang dipublikasikan benar-benar mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara akurat tanpa adanya distorsi yang menyesatkan dari akrual. Untuk menganalisis elemen-elemen yang memengaruhinya, variabel likuiditas diaplikasikan sebagai penilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang teori juga mencerminkan dukungan arus kas nyata terhadap laba yang dihasilkan. Sebaliknya, leverage menjadi sangat signifikan untuk mengenali tingkat risiko keuangan serta penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, di mana variabel ini seringkali terkait dengan tekanan pada manajemen untuk melakukan manipulasi laba dalam rangka menjaga kepercayaan dari pihak kreditor. Terakhir, variabel profitabilitas digunakan sebagai pengevaluasi produktivitas operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki, yang memberikan sinyal kepada investor tentang keberlanjutan dan kualitas laba di masa mendatang. Penggabungan dari keempat kata kunci variabel ini kualitas laba, likuiditas, leverage, dan profitabilitas memungkinkan review ini untuk secara mendalam memetakan pola hubungan serta inkonsistensi temuan dari berbagai penelitian akuntansi yang dilaksanakan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jadi berdasarkan tabel variabel yang disajikan sebelumnya, studi ini mengedepankan likuiditas, leverage, dan profitabilitas sebagai elemen yang diduga berpengaruh terhadap kualitas laba. Ketiga elemen ini dipilih karena sering dimanfaatkan dalam penelitian sebelumnya untuk mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan serta keterkaitannya dengan kualitas informasi laba. Likuiditas menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan leverage mengindikasikan proporsi utang dalam struktur modal, dan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Secara teoritis, ketiga elemen ini dapat berpengaruh terhadap kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian pustaka ini berlandaskan pada metode seleksi artikel yang terstruktur dengan protokol yang ketat, di mana dari 100 artikel yang diidentifikasi, hanya 10 artikel (10%) yang sepenuhnya memenuhi kriteria inklusi untuk analisis mendalam. Pemetaan terhadap sepuluh artikel yang terpilih menunjukkan bahwa tren penelitian tentang kualitas laba di Indonesia masih didominasi oleh pendekatan kuantitatif, dengan penggunaan Modified Jones Model sebagai alat pengukuran utama (54,6%). Sektor manufaktur serta makanan dan minuman menjadi fokus penelitian yang paling dominan dalam kumpulan data ini, mencerminkan ketersediaan data yang memadai serta relevansi pengawasan laporan keuangan di sektor-sektor tersebut di Bursa Efek Indonesia.



Analisis hasil riset menunjukkan adanya konsistensi pada variabel profitabilitas, di mana sebagian besar artikel menyimpulkan adanya dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Ini menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan dari operasional yang efisien cenderung memiliki kualitas lebih tinggi dan dapat dipercaya. Di sisi lain, untuk variabel leverage, terdeteksi pola yang mengindikasikan pengaruh negatif, menunjukkan bahwa tekanan utang sering kali mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi laba demi menjaga citra keuangan di hadapan kreditur. Namun, terdapat ketidakkonsistenan hasil pada variabel likuiditas; beberapa penelitian melaporkan dampak negatif yang signifikan, sementara penelitian lain menemukan bahwa likuiditas tidak berhubungan langsung dengan kualitas laba, yang menandakan adanya celah penelitian yang dipengaruhi oleh perbedaan objek penelitian dan situasi ekonomi perusahaan setelah pandemi.

Secara struktural, pembahasan dalam artikel-artikel ini juga menekankan pentingnya ukuran perusahaan yang dapat memperkuat pengaruh positif dari pertumbuhan laba serta mengurangi dampak negatif dari struktur modal terhadap kualitas informasi keuangan. Adanya mekanisme pengawasan seperti kepemilikan institusional juga terbukti mampu mengurangi praktik manajemen laba secara empiris. Secara keseluruhan, sintesis dari sepuluh artikel ini menegaskan bahwa meskipun terdapat variabel yang sudah diakui secara teoretis seperti profitabilitas, dinamika kualitas laba di Indonesia tetap sangat dipengaruhi oleh karakteristik spesifik perusahaan dan efektivitas pengelolaan dalam menghadapi tekanan finansial.

Tabel 2. Karakteristik Artikel yang Dianalisa

No	Objek Penelitian dan Penulis	Sampel	Variabel	Hasil Penelitian
1	Perusahaan jasa sub sektor <i>property, real estate, building construction</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Sejati et al., 2021)	11 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu selama periode pengamatan 2014-2019 (total 66 data pengamatan)	Kualitas Laba, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas	Penelitian pada 11 perusahaan properti dan konstruksi periode 2014-2019 menunjukkan bahwa besar kecilnya utang (<i>leverage</i>) dan tingkat keuntungan (<i>profitabilitas</i>) perusahaan tidak menentukan baik atau buruknya kualitas laba yang dilaporkan. Di sisi lain, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang terlalu tinggi justru cenderung memiliki kualitas laba yang lebih rendah. Sebaliknya, perusahaan berskala besar dengan total aset yang banyak terbukti mampu menghasilkan laba yang lebih berkualitas dibandingkan perusahaan kecil.
2	Perusahaan subsektor transportasi jasa yang	33 laporan keuangan perusahaan	Kualitas Laba, Leverage,	Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor

	terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Maulita et al., 2022)	transportasi yang memenuhi kriteria periode 2017–2019.	Profitabilitas, Likuiditas	perpajakan yang diuji tidak memiliki kaitan langsung dengan kualitas laba pada perusahaan transportasi yang diteliti. Berikut rincian poin utamanya:
3	Perusahaan Manufaktur sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> (Primer) & <i>Consumer Cyclicals</i> (Sekunder) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Firman Saputra, Munawar Muchlish, dan Elvin Bastian (2024)	Perusahaan manufaktur di BEI pada periode tahun 2017 hingga 2021 yang dipilih menggunakan metode <i>purposive sampling</i>	Kualitas Laba, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas	Profitabilitas, leverage, dan likuiditas secara bersamaan memengaruhi kualitas laba: laba dianggap berkualitas jika dihasilkan dari operasional yang efisien (profitabilitas), tidak dimanipulasi demi menutupi beban utang (leverage), dan didukung oleh ketersediaan kas riil (likuiditas) untuk memenuhi kewajiban perusahaan.
4	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017 dengan jumlah 147 perusahaan. (F. Dewi, 2021)	125 unit analisis dari 25 perusahaan	Kualitas Laba, Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, serta kepemilikan institusional.	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan untuk variabel leverage dan profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap kualitas laba. Sementara, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba. Simpulan dari penelitian ini yakni hanya variabel leverage dan kepemilikan institusional yang mempunyai pengaruh pada kualitas laba
5	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2022.	Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> , dengan 53	Kualitas Laba, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan profitabilitas memiliki

	D.Aprilianti et al., 2024)	perusahaan terpilih dari seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tersebut.		pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Selain itu, ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas laba perusahaan, sehingga menarik minat investor untuk menginvestasikan modal mereka. Lebih lanjut, temuan ini dapat berdampak pada pemasok dan kreditur dalam pengambilan keputusan terkait pemberian kredit kepada perusahaan, dan investor dapat mempertimbangkannya ketika mengambil keputusan investasi.
6	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. (Mardiana et al., 2022)	Sampel diambil menggunakan purposive sampling. Kriterianya didasarkan pada perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian	Kualitas Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Likuiditas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh parsial terhadap kualitas laba. Di sisi lain, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan likuiditas tidak memiliki pengaruh parsial terhadap kualitas laba. Selain itu, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan likuiditas secara simultan memengaruhi kualitas laba.
7	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 perusahaan.	20 perusahaan dengan kriteria perusahaan makanan dan minuman yang menghasilkan laba positif	Kualitas Laba, Ukuran perusahaan, dan profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) struktur utang, ukuran perusahaan, dan profitabilitas menunjukkan pengaruh simultan terhadap kualitas laba, (2) struktur utang memiliki pengaruh

	(Veronica & Syahzuni, 2022)	selama tahun 2018-2021 sehingga sampel penelitian yang diperoleh berjumlah 80 sampel		negatif terhadap kualitas laba, (3) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba, dan (4) profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Secara bersamaan, DER, Ln Total Assets, dan NPM memengaruhi kualitas pendapatan di sektor makanan dan minuman pada tahun 2018-2021.
8	Sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX). (Rachmawati & Sunarto, 2025)	sampel dihasilkan, 234	Kualitas Laba, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage diikuti oleh profitabilitas secara signifikan memengaruhi kualitas laba. Karena leverage dan profitabilitas yang lebih tinggi menghasilkan kesalahan yang lebih rendah, semakin rendah kesalahan, semakin tinggi kualitas laba. Sementara itu, ukuran perusahaan diikuti oleh likuiditas tidak signifikan terhadap kualitas laba. Karena ukuran dan likuiditas yang lebih rendah menghasilkan kesalahan yang lebih tinggi, semakin tinggi kesalahan, semakin rendah kualitas laba.
9	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada tahun 2017-2020. (Adinda Suci Ramadhini*, 2022)	80 data sampel.	Kualitas Laba, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas	Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, dan pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan

					terhadap kualitas laba. Kebaruan: Implikasi penelitian ini berkaitan dengan kualitas laba. Informasi laporan keuangan lainnya perlu mempertimbangkan kualitas laba di perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna laporan keuangan, terutama investor, perlu mempertimbangkan faktor likuiditas ketika mengambil keputusan untuk investor di perusahaan afiliasi.
10	Perusahaan konsumen non-siklik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. (Putra & Anwar, 2021)	Bursa Indonesia periode 2019.	Efek 2015-	Kualitas Laba, Profitabilitas, pertumbuhan laba, dan struktur modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, tetapi pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba, tetapi mampu melemahkan pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba. Selain itu, ukuran perusahaan memperkuat pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba.

Berdasarkan hasil review dan evaluasi dari sepuluh tulisan ilmiah yang telah dipilih, bagian ini akan menjelaskan secara rinci bagaimana variabel-variabel keuangan seperti likuiditas, utang, dan profitabilitas saling berhubungan dalam mempengaruhi mutu laba pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Pembahasan ini akan mengupas pola konsistensi dan inkonsistensi temuan untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba.

a) Kualitas Laba pada Kondisi Keuangan Perusahaan

Kualitas laba yang dimiliki perusahaan sangat dipengaruhi oleh keseimbangan antara kemampuan menghasilkan keuntungan dan beban utang yang ditanggung (Kusumawati, 2016). Laba dianggap berkualitas bila diperoleh melalui kegiatan operasional yang efisien dan adanya kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansial. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan

dengan keuntungan stabil cenderung memiliki kualitas laba yang baik karena hasilnya bersifat berkelanjutan dan bukan sekadar hasil dari praktik akuntansi yang menipu, sementara tingginya beban utang sering memaksa manajemen untuk menyesuaikan laba guna menutupi risiko keuangan (Bilqis et al., 2026). Lebih jauh, hubungan antara likuiditas dan kualitas laba menunjukkan variasi yang cukup menarik dalam berbagai penelitian di Indonesia. Meskipun seharusnya ketersediaan dana yang cukup dapat menjamin bahwa laba yang dilaporkan didukung oleh dana yang nyata, beberapa studi menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang berlebihan dapat memberikan sinyal negatif berupa ketidak efisienan dalam pengelolaan aset lancar, yang pada akhirnya menghasilkan kualitas laba yang rendah. Ini menekankan pentingnya melihat kesehatan keuangan perusahaan secara menyeluruh, di mana kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendek tanpa mengorbankan efisiensi operasional menjadi faktor kunci dalam menjaga keakuratan informasi laba yang disampaikan kepada publik.

b) Kualitas Laba pada Nilai Perusahaan dan Keputusan Investor

Kualitas laba berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan, karena laporan laba menjadi indikator utama bagi investor di Bursa Efek Indonesia dalam menilai prospek masa depan perusahaan (Hal et al., 2025). Laba berkualitas tinggi dapat meningkatkan kepercayaan dari investor dan kreditur, yang pada gilirannya menambah nilai perusahaan; sebaliknya, laba yang dinilai manipulatif akan meningkatkan risiko informasi dan dapat mengurangi minat untuk berinvestasi, karena tidak mencerminkan nilai nyata perusahaan (Puspita et al., 2025).

Relevansi nilai dari kualitas laba sangat penting, terutama ketika pasar modal beroperasi dengan efisien, di mana para investor cepat merespons kejutan laba. Studi yang diperiksa menekankan pentingnya pengguna laporan keuangan untuk mempertimbangkan likuiditas dan profitabilitas secara bersamaan saat membuat keputusan investasi, karena kedua faktor ini memastikan bahwa laba bukan sekadar angka di kertas. Dengan demikian, kejelasan tentang kualitas laba berfungsi sebagai pelindung bagi investor luar untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh informasi yang tidak seimbang yang sering terjadi antara manajemen dan pemilik modal.

c) Kualitas Laba pada Ukuran Perusahaan:

Kualitas laba berdasarkan ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan besar dengan aset signifikan biasanya mampu menghasilkan laba berkualitas lebih baik dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini karena perusahaan besar sering kali memiliki sistem pengendalian internal yang solid, diaudit oleh kantor akuntan publik yang terkenal, dan mendapatkan pengawasan yang ketat dari masyarakat serta regulator, sehingga kemungkinan manajemen untuk melakukan manipulasi laba lebih kecil (Malau & Lumbantoruan, 2025). Peran dari ukuran perusahaan terbukti penting sebagai variabel yang dapat memperkuat dampak positif dari faktor-faktor keuangan lainnya, seperti pertumbuhan laba, terhadap kualitas informasi keuangan. Sebaliknya, perusahaan dengan skala besar dapat mengurangi dampak negatif dari struktur utang atau modal terhadap kualitas laba, karena perusahaan besar memiliki kekuatan tawar yang lebih baik dan akses ke sumber pendanaan yang lebih luas, sehingga mereka tidak terlalu tertekan untuk melakukan manipulasi akrual demi mempertahankan rasio keuangan di mata kreditor. Fenomena ini mendukung teori yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berfungsi sebagai "perisai" yang efektif dalam melindungi kualitas pelaporan keuangan di tengah tantangan risiko bisnis yang kompleks.

d) Kualitas Laba pada Mekanisme Tata Kelola (Kepemilikan Institusional)

Kualitas laba terkait mekanisme tata kelola, khususnya dalam aspek kepemilikan institusional, menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam menjaga keandalan laporan keuangan. Kontrol yang dilakukan oleh pemegang saham institusional berfungsi sebagai pengawasan efektif terhadap kinerja manajemen, sehingga membantu mengurangi praktik manajemen laba dan memastikan bahwa laba yang dilaporkan kepada publik mencerminkan keadaan keuangan perusahaan dengan akurat (Ramadina et al., 2025). Pengawasan oleh investor institusi biasanya lebih terampil dan ketat karena mereka memiliki sumber daya dan dorongan yang signifikan untuk melindungi investasi mereka dari potensi risiko penipuan akuntansi. Hasil dari sintesis penelitian menunjukkan bahwa ketika proporsi kepemilikan institusional meningkat, transparansi pengungkapan laporan keuangan perusahaan juga meningkat, yang pada akhirnya mengurangi tingkat akrual diskresioner (Akuba, 2025). Ini menunjukkan bahwa penguatan tata kelola lewat pihak luar yang memiliki dampak besar adalah alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas informasi laba di pasar saham Indonesia.

e) Kualitas Laba pada Pertumbuhan Laba

Kualitas laba dalam pertumbuhan laba menunjukkan bahwa peningkatan laba yang dilaporkan tiap periode dianggap berarti hanya jika disertai dengan kualitas yang tinggi. Pertumbuhan laba yang konsisten merupakan indikator kesehatan ekonomi perusahaan, dan sejumlah penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan positif antara pertumbuhan laba dan kualitas informasi finansial, yang menunjukkan bahwa perusahaan yang tumbuh secara stabil melakukan sedikit penyesuaian akrual yang bersifat subjektif. Namun, pertumbuhan laba yang terlalu tinggi dan tidak diikuti dengan peningkatan arus kas operasional harus diperhatikan karena dapat menjadi tanda adanya praktik pengelolaan laba untuk mencapai target tertentu. Studi yang ditelaah menyimpulkan bahwa pertumbuhan laba yang berkualitas adalah yang bersifat berkelanjutan dan berasal dari perkembangan bisnis yang nyata, bukan hanya peningkatan sementara untuk menarik perhatian investor. Dengan demikian, analisis keuangan harus secara rutin membandingkan tren pertumbuhan laba dengan indikator keuangan lainnya untuk memastikan bahwa kenaikan tersebut benar-benar mencerminkan peningkatan nilai nyata perusahaan (Imelda et al., n.d.).

6. KESIMPULAN

Penelitian ini yang berfokus pada tinjauan literatur menemukan bahwa kualitas laba di perusahaan-perusahaan Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan dalam faktor finansial internal, ukuran perusahaan, dan mekanisme pengawasan yang ada. Profitabilitas ditemukan sebagai elemen kunci yang secara konsisten menaikkan kualitas laba, karena laba dari operasi yang efisien cenderung lebih stabil, berkelanjutan, dan dapat diandalkan. Di sisi lain, tingginya leverage atau utang sering kali menjadi kendala yang menurunkan kualitas informasi keuangan akibat adanya tekanan dari manajemen untuk melakukan manipulasi akrual demi memenuhi syarat kontrak utang. Selain itu, likuiditas menunjukkan hasil yang bervariasi antara penelitian yang berbeda, yang menunjukkan bahwa dampak ketersediaan kas terhadap kualitas laba tergantung pada seberapa efektif pengelolaan aset lancar di tiap sektor industri. Penelitian ini juga menekankan pentingnya ukuran perusahaan dan tata kelola perusahaan sebagai alat untuk mengontrol mutu laporan keuangan. Perusahaan besar dan mereka yang memiliki kepemilikan institusional yang kuat terbukti memiliki kualitas laba yang lebih baik karena adanya sistem pengendalian internal yang lebih baik dan pengawasan profesional yang lebih ketat, sehingga

dapat mengurangi praktik manajemen laba. Secara keseluruhan, kualitas laba bukan hanya sebuah angka yang menunjukkan kinerja, tetapi juga merupakan indikator penting bagi investor dan kreditor dalam menilai keberlangsungan ekonomi perusahaan. Ketidakpetensian hasil pada beberapa variabel menunjukkan adanya kekurangan dalam penelitian yang disebabkan oleh perbedaan objek serta kondisi ekonomi setelah pandemi, sehingga penting bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai laba dengan cara yang lebih komprehensif, bersamaan dengan indikator arus kas dan struktur modal perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Suci Ramadhini*, U. H. C. (2022). (2022). *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Laba Dan Kualitas Laba Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia*. 2(3), 175–185.
- Adriana, & Salim, L. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 3(2), 47–54. <https://doi.org/10.47709/jap.v3i2.5822>
- Akuba, I. A. (2025). *Audit Quality and Technology Factors in Auditing in the Digital Age : Faktor Kualitas Audit dan Teknologi dalam Audit di Era Digital*. 26(3), 1–25.
- Azmi, Z., & Murialti, N. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pelaporan Online Informasi Strategik Pada Perusahaan Yang Terindeks LQ45. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 8(2), 143–152. <https://doi.org/10.37859/jae.v8i2.1122>
- Bilqis, Z., Ifo, Z., Machdar, N. M., Bhayangkara, U., Raya, J., Mulya, M., Bks, K., Bhayangkara, U., Raya, J., Mulya, M., & Bks, K. (2026). *Analisis Green Accounting , Tingkat Utang , Dan Sustainable Growth Terhadap Kualitas Laba Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel*. 3(1), 121–126.
- Diyanah, I. Ulum, A.S. (2025). Pengaruh Persistensi Laba Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kualitas Laba Dengan Managerial Ability Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023), *Journal Of Accounting And Managements Student*. 2(2). <https://journals.unikal.ac.id/index.php/jams/article/view/698>
- F. Dewi, F. (2021). BEAJ Business and Economic Analysis Journal Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba. *Business and Economic Analysis Journal*, 1(1), 1–13.
- Hal, N. J., Kiki, D., Samosir, B. M. T., Tambun, S., & Pebriana, H. (2025). *Pengaruh Kecurangan Laporan Keuangan , Kualitas Laba dan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan dengan Sustainability Disclosure sebagai Pemoderasi*. 10(1), 62–73.
- Imelda, T., Shintia, A., Mauliza, N., Fitri, S. A., Putri, P. N., Mksp, M., Bisnis, J., & Lhokseumawe, P. N. (n.d.). *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi E-ISSN: 2828-8033* <https://jurnal.stisahlalsigli.ac.id/index.php/jhei>. 219–228.
- Kusumawati, H., Wardhani, S.L. (2016). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012 – 2016). 30(1), 17–37. <https://doi.org/10.24002/modus.v30i1.1585>
- Malau, M., & Lumbantoruan, R. (2025). *Pengaruh Profitabilitas , Kualitas Audit , Ukuran Perusahaan , dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba*. 4(3), 4746–4756.

- Mardiana, L., Kartini, E., & Wahyullah, M. W. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 96–106.
<https://doi.org/10.57141/kompeten.v1i3.18>
- Maulita, D., Framita, D. S., & Nailufaroh, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Jurnal Economina*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i1.9>
- Meilani, F. A., Panggabean, N. S., Octavia, Y., Ani, P., & Darma, J. (2025). *Prinsip Dasar Akuntansi : Konsep , Tantangan , dan Implikasinya dalam Penyusunan Laporan Keuangan*. 5, 2234–2255.
- Muhammaddin, N., & Uzliawati, L. (2024). *Analisis Pendekatan Kegunaan Keputusan Untuk Laporan Keuangan Pada Perusahaan (Literature Review)*. 7(1), 305–313.
- Puspita, E., Ruwanti, G., Asyikin, J., & Boedi, S. (2025). *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi Pengaruh Financial Distress , Ukuran Perusahaan , dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023*. 2(9), 2245–2264.
- Putra, R. K., & Anwar, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, Vol. 4(3), 225–234.
- Ramadina, R., Hidayah, N., & Buana, U. M. (2025). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dimoderasi Dengan Ukuran Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun*. 6(2), 47–60.
- Sejati, F. R., Sutisman, E., Pertiwi, D., Ponto, S., & Syamsuddin, N. H. (2021). Dampak Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis*, 2(2), 304–314.
- Veronica, V., & Syahzuni, B. A. (2022). Pengaruh struktur utang, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 808–818. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2405>
- Wati, G. P., Putra, I. W., (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba*. *E Jurnal Akuntansi*. 137–167.